



**LAPORAN KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN
(LKPJ)**

**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BERAU
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR**

TAHUN 2018



BAB I

GAMBARAN UMUM ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Perikanan Kabupaten Berau dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengurus secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas Perikanan Kabupaten Berau dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Berau periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Perikanan Kabupaten Berau yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Berau.

1. Dasar Hukum Pembentukan Perangkat Daerah

1. Perda Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

2. Dasar Hukum Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah

1. Peraturan Bupati nomor 70 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Berau. Tugas pokok dari Dinas Perikanan Kabupaten Berau adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga Daerah Kabupaten Berau di bidang perikanan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Dalam penyelenggaraan tugas pokoknya di bidang penyelenggaraan perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Berau mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang perikanan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum di bidang perikanan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perikanan
- d. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan
- e. Pelaksanaan UPTD
- f. Pembinaan kelompok jabatan fungsional
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Nama Perangkat Daerah adalah Dinas Perikanan Kabupaten Berau

4. Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan adalah Urusan Pilihan

5. Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Per 31 Desember 2017

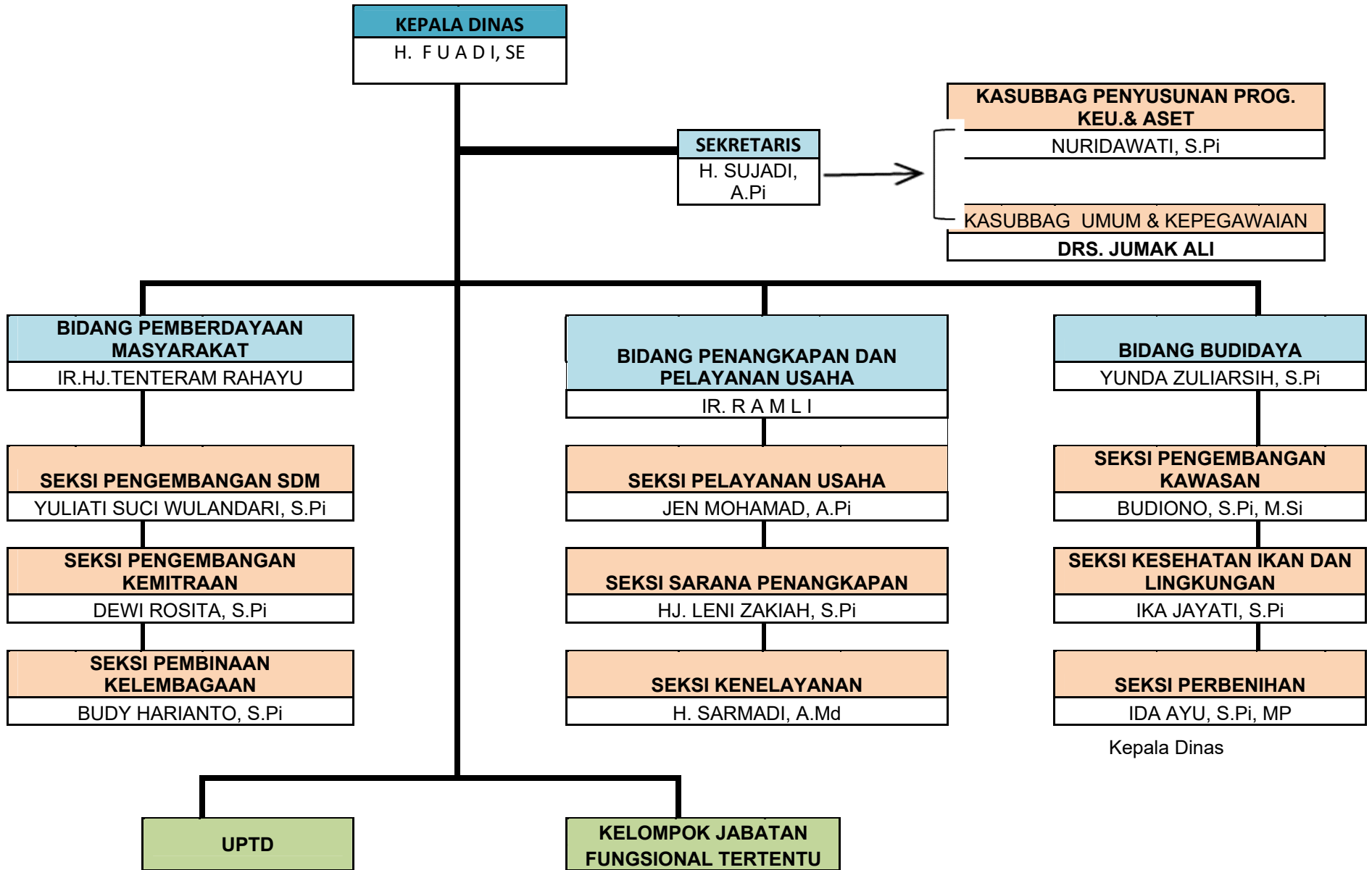
Kedudukan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2016 Tentang susunan organisasi, tugas dan fungsi tata kerja Dinas Perikanan Kabupaten Berau. Adapun Susunan Organisasi Dinas Perikanan, terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
 - Sub Bagian Penyusunan Program, Keuangan dan Aset
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat, membawahi :
 - Seksi Pengembangan SDM
 - Seksi Pengembangan Kemitraan
 - Seksi Pembinaan Kelembagaan
4. Bidang Penangkapan dan Pelayanan Usaha, membawahi :
 - Seksi Pelayanan Usaha
 - Seksi Sarana Penangkapan
 - Seksi Kenelayanan
5. Bidang Budidaya, membawahi :
 - Seksi Pengembangan Kawasan

- Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan
 - Seksi Perbenihan
6. UPTD
 7. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan pada Perda SOTK tersebut struktur Organisasi pada Dinas Perikanan Kabupaten Berau dapat digambarkan sebagai berikut :

**STRUKTUR DINAS PERIKANAN
KAB. BERAU**



H. F U A D I, S E
Pembina Utama Muda
NIP 19581026 198303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
DINAS PERIKANAN

LAMPIRAN : SURAT EDARAN KEPALA BKN

NOMOR : 03/SE/1980

TANGGAL 11 FEBRUARI 1980

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
PEMERINTAH KABUPATEN BERAU

PER 31 DESEMBER 2017

NO	NAMA PEGAWAI TEMPAT/TGL LAHIR	NIP	PANGKAT		JABATAN			MASA KERJA	LATHAN JABATAN		PENDIDIKAN		AGAMA	JENIS KEL.	FOTO
			GOL/RU	TMT	ESELON	NAMA JABATAN	TMT	TAHUN BULAN	NAMA	THN	NAMA JURUSAN	TAHUN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	Fuadi, SE Semarang / 26 Oktober 1958	19581026 198303 1 005	IV/c	01-04-2015	II B	Kepala Dinas	01-02-2012	32 Thn 7 Bln	Adum	1996	STIEM (IESP) Jur. Ek. Pembangunan	2001	Islam	L	
	Adumla								1998						
	Diklatpim III								2006						
	Diklatpim II								2012						
2	H. Sujadi, A.Pi Purworejo / 21 Nopember 1963	19631121 199003 1 004	IV/b	01-04-2011	III A	Sekretaris		29 Thn 7 Bln	Adum	1998	STP Jur. Tekno. Peng. SD Perikanan	1993	Islam	L	
	Diklatpim III								2007						
3	Ir. Hj. Tenteram Rahayu Jakarta / 01 Nopember 1967	19671101 199403 2 006	IV/b	01-04-2014	III B	Kabid Pemberdayaan Masyarakat	12-01-2009	23 Thn 7 Bln	Adum	1998	Unmul Fak. Pertanian Jur. Perikanan	1991	Islam	P	
									Adumla	2000					
									Diklatpim III	2007					
4	Ir. Ramli Tarakan / 11 Desember 1965	19651211 199803 1 004	IV/a	01-10-2013	III B	Kabid Penangkapan dan Pelayanan Usaha	15-01-2009	23 Thn 0 Bln	Diklatpim IV	2008	Unmul Fak. Pertanian Jur. Sosek Perikanan	1992	Islam	L	
									Diklatpim III						
5	Yunda Zuliarsih, S.Pi Sambaliung / 20 Juni 1974	19740620 199803 2 006	IV/a	01-10-2015	III B	Kabid Budidaya	27-01-2015	19 Thn 7 Bln	Diklatpim IV	2004	Unmul Fak. Pertanian Jurusan Perikanan	1997	Islam	P	

NO	NAMA PEGAWAI TEMPAT/TGL LAHIR	NIP	PANGKAT		JABATAN			MASA KERJA	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN		AGAMA	JENIS KEL.	FOTO
			GOL/RU	TMT	ESELON	NAMA JABATAN	TMT	TAHUN BULAN	NAMA	THN	NAMA JURUSAN	TAHUN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
6	Drs. Jumak Ali Rallaia / 20 Januari 1966	19660120 199303 1 010	III/d	01-04-2005	IV A	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	15-01-2009	24 Thn 7 Bln	Diklatpim IV	2007	IKIP U.P.FP.IPS Jur PDU	1990	Islam	L	
7	Leni Zakiah, S.Pi Samarinda / 19 Juni 1972	19720619 199803 2 002	III/d	01-10-2007	IV A	Kasi Sarana Penangkapan	15-05-2012	19 Thn 7 Bln	Adum	2002	Unmul Fak. Pertanian Jurusan Budidaya	1996	Islam	P	
8	Dewi Rosita, S.Pi Tidung Pala / 26 Nopember 1974	19741126 199803 2 006	III/d	01-10-2007	IV A	Kasi Pengembangan Kemitraan	15-01-2009	19 Thn 7 Bln	Diklatpim IV	2003	Unmul Fak. Pertanian Jurusan Perikanan	1997	Islam	P	
9	Jen Mohamad, A.Pi Balikpapan / 18 Juli 1973	19730718 199903 1 007	III/d	01-10-2008	IV A	Kasi Pelayanan Usaha	15-05-2012	18 Thn 7 Bln	Diklatpim IV	2003	STP Jur. Teknologi Pengelolaan Sbr. daya Perairan	1998	Islam	L	
10	Ika Jayati, S.Pi Samarinda / 29 Januari 1974	19740129 200012 2 003	III/d	01-04-2011	IV A	Kasi Kesehatan Ikan dan Lingkungan	15-01-2009	16 Thn 10 Bln	Diklatpim IV	2009	Unmul Fak. Pertanian Jur. Perikanan	1997	Islam	P	
11	Sarmadi, A.Md Klaten / 09 Maret 1963	19630509 199203 1 004	III/d	01-04-2012	IV A	Kasi Kenelayanan	15-05-2012	25 Thn 7 Bln	Diklatpim IV	2012	APY Jur. Produksi Pertanian	1988	Islam	L	
12	Ida Ayu, S.Pi, MP Tg. Redeb / 02 Oktober 1975	19751002 200212 2 007	III/d	01-04-2014	IV A	Kasi Perbenihan	15-05-2012	14 Thn 10 Bln	Diklatpim IV	2012	Unmul Fak. Pertanian Jurusan Perikanan	2000	Islam	P	
13	Budy Harianto, S.Pi Tg. Redeb / 08 September 1977	19770908 200212 1 008	III/d	01-04-2014	IV A	Kasi Pembinaan Kelembagaan	15-05-2012	14 Thn 10 Bln	Diklatpim IV	2012	Unmul Fak. Pertanian Jur. Perikanan	2000	Islam	L	

NO	NAMA PEGAWAI TEMPAT/TGL LAHIR	NIP	PANGKAT		JABATAN			MASA KERJA	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN		AGAMA	JENIS KEL.	FOTO
			GOL/RU	TMT	ESELON	NAMA JABATAN	TMT	TAHUN BULAN	NAMA	THN	NAMA JURUSAN	TAHUN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
14	Sitti Asnaniah, SE Tg. Redeb / 21 Agustus 1972	19710821 199403 2 007	III/d	01-10-2014	IV B	Kasubbag TU UPTD Perikanan Wil.I	30-07-2013	18 Thn 7 Bln	Diklatpim IV	2012	STIEM Tg.Redeb Jur.Ek.Pembangunan	2001	Islam	P	
15	Lepri Otolua Manado / 05 Nopember 1966	19661105 198903 1 009	III/d	01-04-2015	IV A	Ka.UPTD Perikanan Wilayah III	27-01-2015	23 Thn 7 Bln	Diklatpim IV	2012	Madrasah Aliyah	1987	Islam	L	
16	Muhammad Salman Batu Licin / 01 Januari 1968	19680101 199803 1 018	III/d	01-10-2016	IV A	Ka UPTD PPI Sambaliung	27-01-2015	22 Thn 6 Bln	Diklatpim IV	2012	SPP Jur. Penangkapan Ikan	1988	Islam	L	
17	Hj. Rusniah Samarinda / 01 Nopember 1961	19611101 198503 2 006	III/c	01-10-2011	IV B	Kasubbag TU UPTD PPI Sambaliung	29-12-2009	29 Thn 11 Bln	Diklatpim IV	2012	SLTA	1995	Islam	P	
18	Budiono, S.Pi, M.Si Samarinda / 12 April 1976	19760412 200502 1 003	III/c	01-04-2013	IV A	Kasi Pengembangan Kawasan	30-07-2013	17 Thn 5 Bln	Diklatpim IV	2012	Unmul Jur. Ek.Perenc.Pembgn	2014	Islam	L	
19	Nur Idawati, S.Pi Sambaliung / 26 Juni 1976	19760626 200604 2 031	III/c	01-04-2014	IV A	Kasubbag Penyusunan Program, Keu. & Aset	05-06-2013	16 Thn 0 Bln	Diklatpim IV	2012	Unmul Jur. MSP	1999	Islam	P	
20	Didik Riyanto, A.Pi Samarinda / 07 Februari 1975	19750207 200604 1 009	III/c	01-04-2014	IV A	Ka UPTD Perikanan Wilayah II	27-01-2015	15 Thn 8 Bln	Diklatpim IV	2012	STP PS. Teknologi Pengelolaan Sbr.day	1998	Islam	L	
21	Yuliaty Suci Wulandari, S.Pi Tanah Grogot / 17 Juli 1980	19800717 200604 2 015	III/c	01-04-2014	IV A	Kasi Pengembangan SDM	27-01-2015	11 Thn 6 Bln	Diklatpim IV	2012	Unmul Jur.Sosek. Perikanan	2002	Islam	P	
22	M. Asriansyah, S.Pi Loa Kulu / 13 Maret 1972	19720313 200604 1 015	III/c	01-04-2014	IV B	Kasubbag TU UPTD BBI Bedungun	27-01-2015	15 Thn 7 Bln	-	-	Unmul Jur. Sosek Perikanan	1997	Islam	L	

23	Harisal, S.Kel Penjelasang / 31 Desember 1975	19751231 200604 1 019	III/c	01-04-2014	IV B	Kasubbag TU UPTD Perikanan Wilayah III	27-01-2015	11 Thn 6 Bln	-	-	UNHAS PS. Ilmu Kelautan	2001	Islam	L	
24	Ernawati, S.Pi, MP Majene / 24 Agustus 1971	19710824 200604 2 014	III/c	01-04-2014	-	Pelaksana Bidang Pemberdayaan Masyarakat	-	14 Thn 8 Bln	-	-	UNMUL Jur. Manag. Pesisir	2012	Islam	P	
25	Aji Yuli Suhayani, S.Pi Gunung Tabur / 23 Juli 1981	19810723 200604 2 031	III/c	01-04-2015	-	Pelaksana Pada Sekretariat	-	13 Thn 8 Bln	-	-	Unmul Fak. Perikanan Jur. Sosek Perikanan	2003	Islam	P	
26	Taufiq Hidayat, S.Pi, MS Tg. Redeb / 03 Nopember 1983	19831103 200604 1 003	III/c	01-04-2015	-	Pelaksana Pada Bid. Penangkapan & Pelayanan Usaha	-	11 Thn 6 Bln	-	-	UNLAM PS. Teknologi Hasil Perikanan	2005	Islam	L	
27	Sriyani, S.ST Balen / 06 Maret 1967	19670306 199303 2 004	III/c	01-10-2015	IV A	Kepala UPTD Perikanan Wilayah IV	1/27/2015	22 Thn 6 Bln	Diklatpim IV	2015	STPP Jur. Penyuluhan Perikanan	2005	Islam	P	
28	Ira Marthyana Dodi, S.Pi Tg. Selor / 01 Maret 1977	19770301 200701 2 018	III/c	01-04-2015	-	Pelaksana Pada Bidang Budidaya	-	16 Thn 1 Bln	-	-	UNMUL Fak. Pertanian Jur. Perikanan PS.MSP	2001	Islam	P	
29	Henny Nirmala A, SE Tg. Redeb / 26 April 1977	19770426 200701 2 013	III/c	01-04-2015	-	Pelaksana Pada Sekretariat	-	15 Thn 6 Bln	-	-	STIEM Tg. Redeb Jur. Manajemen	2001	Islam	P	
30	Jaidi, S.Pi Sangkulirang / 25 Juni 1974	19740625 200701 1 019	III/c	01-10-2016	-	Pelaksana Pada Bidang Budidaya	-	14 Thn 11 Bln	-	-	UNMUL Fak. Pertanian Jur. Perikanan	1999	Islam	L	
31	Rezki Ramdani Dj, S.Pi Sambaliung / 30 Agustus 1978	19780830 200801 1 014	III/c	01-04-2012	-	Pelaksana Pada Bid. Penangkapan & Pelayanan Usaha	-	9 Thn 6 Bln	-	-	UNMUL Jur. MSDP	2001	Islam	L	

NO	NAMA PEGAWAI TEMPAT/TGL LAHIR	NIP	PANGKAT		JABATAN			MASA KERJA	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN		AGAMA	JENIS KEL.	FOTO
			GOL/RU	TMT	ESELON	NAMA JABATAN	TMT	TAHUN BULAN	NAMA	THN	NAMA JURUSAN	TAHUN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
32	Wahyuddin, S.Kel Polewali Mandar / 29 Mei 1981	19810529 200904 1 001	III/c	01-04-2017	-	Pelaksana Pada Bidang Budidaya	-	8 Thn 6 Bln	-	-	UNHAS Fak. Ilmu Kel & Perkn	2004	Islam	L	
33	I s m a i l, S.Pi Bone / 05 Maret 1975	19750305 201001 1 004	III/b	01-04-2014	-	Pelaksana Pada Bidang Budidaya	-	7 Thn 9 Bln	-	-	UNHAS Fak. Ilmu Kel & Perkn Jur. Bud. Perairan	2002	Islam	L	
34	Selfina Bungin, S.Kel Tg. Redeb / 08 September 1980	19800908 201001 2 011	III/b	01-04-2014	-	Petugas UPTD PPI Sambaliung	-	7 Thn 9 Bln	-	-	UNHAS Fak. Ilmu Kel & Perkn Jur. Ilmu Kelautan	2005	Protestan	P	
35	Eka Syalawati, S.Pi Samarinda / 28 Nopember 1981	19811128 201001 2 018	III/b	01-10-2013	-	Pelaksana Pada Sekretariat	-	12 Thn 9 Bln	-	-	UNLAM Fak. Perikanan Jur. Pemanfaatan SDP	2004	Islam	P	
36	Dwi Sulistiawati, S.Pi Tg. Redeb / 23 September 1982	19820923 201001 2 029	III/b	01-10-2013	-	Penyimpan Barang	-	12 Thn 9 Bln	-	-	UNLAM Fak. Perikanan Jur. Teg. Hsl. Perik	2004	Islam	P	
37	Elya Awaliah, S.Pi Samarinda / 24 Juni 1986	19860624 201101 2 012	III/b	01-04-2015	-	Pelaksana Pada Bidang Penangkapan & Pelayanan Usaha	-	6 Thn 9 Bln	-	-	UNMUL Fak. Perik Jur. Sosek Perik.	2009	Islam	P	
38	Agus Tri Hariyanto, S.Pi Lumajang / 17 Agustus 1979	19790817 201001 1 012	III/b	01-10-2016	IV B	Kasubag TU UPTD Perikanan Wilayah V	27-01-2015	7 Thn 9 Bln	Diklatpim IV	2016	Unmul Jur. Budidaya Perairan	2005	Islam	L	

NO	NAMA PEGAWAI TEMPAT/TGL LAHIR	NIP	PANGKAT		JABATAN			MASA KERJA	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN		AGAMA	JENIS KEL.	FOTO
			GOL/RU	TMT	ESELON	NAMA JABATAN	TMT	TAHUN BULAN	NAMA	THN	NAMA JURUSAN	TAHUN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
39	Endah Multisari, S.Pi Tg. Redeb / 25 Maret 1976	19760325 200212 2 004	III/b	01-10-2016	-	Pelaksana Pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat	-	09 Thn 10 Bln	-	-	Unmul Jur. MSDP	1999	Islam	P	
40	Praptomo Haris Setiyawan, SE. Talisayan / 13 Oktober 1979	19791013 200604 1 009	III/a	01-04-2014	-	Bendahara Pengeluaran	-	9 Thn 6 Bln	-	-	STIEM Jur. Study Pembangunan	2013	Islam	L	
41	Elpian Ramadhan, S.Pi Tarakan / 08 Agustus 1980	19800808 201503 1 006	III/a	01-03-2015	-	Penyuluh Perikanan Pertama	-	2 Thn 7 Bln	-	-	Universitas Mulawarman Jur.Manajemen Sumberdaya Perairan	2006	Islam	L	
42	Hardyannur Apriandi, S.Pi Teluk Semanting / 29 April 1986	19860429 201503 1 005	III/a	01-03-2015	-	Penyuluh Perikanan Pertama	-	2 Thn 7 Bln	-	-	Universitas Mulawarman Jur.Manajemen Sumberdaya Perairan	2008	Islam	L	
43	Lilis Sunarti Sanga-Sanga / 11 Mei 1962	19620511 198012 2 003	III/a	01-04-2017	-	Pelaksana Pada Sekretariat	-	30 Thn 10 Bln	-	-	SLTA (Paket C)	2006	Islam	P	
44	Jahin Maratua / 02 Maret 1968	19680302 200012 1 003	III/a	01-04-2017	-	Pelaksana Pada UPTD PPI Sambaliung	-	16 Thn 10 Bln	-	-	SLTA	1989	Islam	L	
45	Halimatul Aisyiah, A.Md Samarnda / 14 Juni 1981	19810614 200904 2 004	III/a	01-04-2017	-	Pelaksana Pada Bidang Penangkapan & Pelayanan Usaha	-	11 Thn 6 Bln	-	-	POLTEK PPKP Yog. Jur. Akunt.Perusahaan	2004	Islam	P	
46	Djuraidah Tg. Redeb / 21 Maret 1971	19710312 200710 2 030	II/c	01-04-2015	-	Pelaksana Pada Sekretariat	-	19 Thn 6 Bln	-	-	SMEA Jur. Manajemen Pemasaran	1990	lalam	P	
47	Rustini Tabalong / 10 Mei 1969	19690510 200701 2 055	II/c	01-01-2015	-	Pelaksana Pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat	-	14 Thn 1 Bln	-	-	SPP	1988	Islam	P	
48	Hakem Efendi Tg. Redeb / 15 Juni 1977	19770615 200801 1 021	II/c	01-04-2016	-	Pengurus Barang	-	14 Thn 7 Bln	-	-	SMU	1997	Islam	L	

NO	NAMA PEGAWAI TEMPAT/TGL LAHIR	NIP	PANGKAT		JABATAN			MASA KERJA	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN		AGAMA	JENIS KEL.	FOTO
			GOL/RU	TMT	ESELON	NAMA JABATAN	TMT	TAHUN BULAN	NAMA	THN	NAMA JURUSAN	TAHUN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
49	Feriansyah Sei. Bedungun / 29 Pebruari 1980	19800229 200901 1 004	II/b	01-04-2013	-	Pelaksana Pada UPTD BBI Sei Bedungun	-	13 Thn 1 Bln	-	-	SMU	1999	Islam	L	
50	Ahadi Gunung Tabur / 18 Desember 1977	19771218 200901 1 003	II/c	01-04-2017	-	Pelaksana Pada UPTD PPI Sambaliung	-	12 Thn 11 Bln	-	-	SMU	1996	Islam	L	
52	Rosita Tg. Batu / 30 Januari 1975	19750130200701 2 011	II/b	01-04-2016	-	Pelaksana Pada UPTD Perikanan Wil.II	-	18 Thn 0 Bln	-	-	SMA (Paket C)	1991	Islam	P	
53	Dedy Syamsuri Tanjung Redeb / 03 Maret 1983	19830303 200701 1 009	II/b	01-04-2016	-	Sopir	-	12 Thn 7 Bln	-	-	SMA (Paket C)	1999	Islam	L	
54	Ridwan Taccorong / 01 Januari 1980	19800101 201503 1 003	II/a	01-03-2015	-	Pelaksana Pada UPTD BBI Sei Bedungun	-	2 Thn 7 Bln	-	-	SPP	1999	Islam	L	
55	Hery Kuswanto Berau / 03 Maret 1992	19920303 201503 1 004	II/a	01-03-2015	-	Pelaksana Pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat	-	2 Thn 7 Bln	-	-	SMK	2010	Islam	L	
56	Hariadi Berau / 04 Juli 1993	19930704 201503 1 001	II/a	01-03-2015	-	Pelaksana Pada Sekretariat	-	2 Thn 7 Bln	-	-	SMK	2011	Islam	L	
57	Novia Safitri Berau / 22 Juli 1993	19930722 201503 2 003	II/a	01-03-2015	-	Pengawas Mutu Pakan	-	2 Thn 7 Bln	-	-	SMK	2011	Islam	P	
58	Ardan Samarinda / 15 Juli 1994	19940715 201503 1 002	II/a	01-03-2015	-	Pelaksana Pada UPTD BBI Sei Bedungun	-	2 Thn 7 Bln	-	-	SMK	2012	Islam	L	
59	Dahri Samburakat / 21 Nopember 1976	19761121 200901 1 003	II/c	01-04-2017	-	Motoris	-	13 Thn 1 Bln	-	-	SD	1990	Islam	L	

Tanjung Redeb, 22 Januari 2018

Kepala Dinas

H. F U A D I. S E.

Pembina Utama Muda

NIP 19581026 198303 1 005

BAB II
PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan adalah Urusan Pilihan yang terdiri dari :

1. **Program, Kegiatan dan Anggaran Berdasarkan DPPA Dinas Perikanan Tahun 2017 sebagai berikut :**

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.223.843.000
	a. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000
	b. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	143.500.000
	c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	209.000.000
	d. Penyediaan jasa administrasi keuangan	111.216.000
	e. Penyediaan jasa kebersihan kantor	100.000.000
	f. Penyediaan Jasa perbaikan peralatan kerja	15.000.000
	g. Penyediaan alat tulis kantor	25.000.000
	h. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	5.000.000
	i. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1.000.000
	j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.000.000
	k. Penyediaan makanan dan minuman	25.000.000

	l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	300.000.000
	m. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	100.000.000
	n. Penyediaan jasa tenaga administrasi/tenaga perkantoran	179.627.000
2.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	5.000.000
	a. Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	5.000.000

3.	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	2.012.172.000
	a. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	94.586.000
	b. Peningkatan wawasan perikanan	225.988.000
	c. Pengembangan budidaya perikanan air tawar	829.980.000
	d. Pengembangan balai benih ikan air tawar	706.145.000
	e. Pengembangan perbenihan rakyat	155.473.000
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP	1.915.430.000
	a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	464.000.000
	b. Pemeliharaan rutin/ berkala tempat pelelangan ikan	100.000.000

	c. Pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap	1.251.430.000
	d. Pelatihan/bimbingan teknis teknologi penangkapan ikan	100.000.000
5.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR	73.100.000
	a. Monitoring hama dan penyakit ikan	73.100.000
6.	PENINGKATAN SARANA PRASARANA PRODUKSI	1.852.330.000
	a. Peningkatan produksi dan sarana prasarana perikanan (DAK)	1.852.330.000
7.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KELAUTAN PERIKANAN	200.000.000
	a. Konsolidasi pengembangan perencanaan pembangunan kelautan perikanan	100.000.000
	b. Pengembangan dan evaluasi	100.000.000
8.	PENGEMBANGAN PEMUTAKHIRAN DATA POTENSI KELAUTAN DAN PERIKANAN	135.350.000
	a. Pendataan potensi desa kelautan dan perikanan	135.350.000

Dalam pencapaian target kinerja Tahun 2017, Dinas Perikanan melakukan efisiensi penggunaan sumber daya semaksimal mungkin diantaranya adanya penghematan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja pembangunan perikanan serta memaksimalkan sumberdaya manusia yang jumlahnya terbatas guna mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Selama tahun 2017 Dinas Perikanan memiliki anggaran APBD belanja tidak langsung dan belanja langsung dalam pembangunan sektor perikanan sebesar Rp. 13.945.575.000,00 dengan realisasi

sebesar 12.215.456.832,00, atau sebesar 87,59%. Sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.730.118.168,00, yang berarti penghematan anggaran dengan hasil tercapainya indikator kinerja yaitu jumlah produksi perikanan tangkap, jumlah produksi perikanan budidaya, konsumsi ikan, nilai tukar nelayan dan rata-rata pendapatan nelayan.

Akuntabilitas keuangan merupakan sarana pengukuran dalam alokasi dana yang mendukung pencapaian sasaran dengan indikator sasaran program dan pencapaian kegiatan dengan indikator kinerja, meliputi output dan outcome. Selanjutnya Dinas Perikanan Kabupaten Berau Tahun 2017 telah melaksanakan 1 (satu) sasaran utama, dengan 8 program dan 29 kegiatan, dan mendapat alokasi anggaran belanja langsung sebesar Rp 7.417.225.000,00 yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Berau. Dari jumlah anggaran tersebut sampai dengan akhir Desember 2017 teralisasi sebesar Rp. 6.378.155.049,00 atau 85,99%. Dan sisa anggaran sebesar Rp 1.039.069.951,00. Untuk mengetahui atau mengukur sejauhmana telah terjadi perbaikan atau peningkatan kinerja dari tahun-tahun sebelumnya.

2. Program Prioritas Dinas Perikanan dan Realisasi Tahun 2017 Berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016 – 2021

No	Program Prioritas (RPJMD)	Indikator Kinerja (Outcome)	Target Kinerja		OPD	Realisasi 2017
			2017	2021		
1	Pogram Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)	17,947.92	18,825.02	Dinas Perikanan	18,216.04
2	Pogram Pengembangan Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)	2,283.16	4,933.26	Dinas Perikanan	2,123.02
3	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan	Jumlah produk yang dipasarkan			Dinas Perikanan Propinsi	
4	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Luas areal perikanan tambak (ha)	6,867	7,287.00	Dinas Perikanan (Sumber Data)	
5	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Jumlah kepemilikan lahan (sertifikat)	50		Dinas Perikanan (Sumber Data)	49
		Perikanan	100	300	Dinas Perikanan (Sumber Data)	

Program Prioritas Dinas Perikanan Tahun 2017 berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

A. Progam Pengembangan Perikanan Tangkap

Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap diperoleh dari produksi yang bersumber dari kegiatan penangkapan yang dilakukan di laut dan penangkapan di perairan umum. Berikut tabel kegiatan perikanan tangkap :

No.	Kegiatan	Volume Produksi (ton)
1.	Penangkapan perairan laut	16.954,1
2.	Penangkapan perairan umum	1.262,3
		18.216,4

Produksi perikanan tangkap mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk tahun 2017, capaian produksi perikanan tangkap bisa melampaui target produksi, faktor penyebab keberhasilan pencapaian tersebut adalah :

- a. Terjadinya peningkatan jumlah nelayan meskipun tidak signifikan jumlahnya yang merupakan peralihan dari sektor pekerjaan lain yang mengalami kelesuan sedangkan produksi perikanan mempunyai harga di pasaran yang cukup stabil
- b. Kegairan nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan yang merupakan dampak dari program pemerintah yang berupa bantuan sarana penangkapan ikan dan perlindungan kepada nelayan kecil berupa Asuransi Nelayan
- c. Klaim dari KKP yang menyatakan terjadinya perbaikan Sumber Daya Ikan (SDI) di wilayah penelolaan perikanan RI dampak dari moratorium/ tidak diijinkannya kapal asing menangkap di perairan Indonesia yang disertai dengan pengawasan yang melibatkan armada Angkatan Laut RI dan Kapal Pengawas KKP
- d. Harga komoditas produk perikanan yang cenderung terus mengalami peningkatan sebagai pemicu nelayan untuk meningkatkan hasil tangkapan

- e. Komposisi nelayan yang sebagian besar (80%) merupakan nelayan kecil yang operasi penangkapannya di daerah pantai sehingga untuk perairan yang lebih jauh ada ruang bagi ikan untuk dapat berkembang biak
- f. Adanya kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang memberikan bantuan sarana dan prasarana penangkapan kepada nelayan sehingga nelayan terutama nelayan kecil dapat terus melaut.

B. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Produksi Produksi Budidaya

Produksi perikanan budidaya diperoleh dari produksi yang bersumber dari kegiatan budidaya. Berikut tabel kegiatan perikanan budidaya :

No.	Kegiatan	Volume Produksi (ton)
1.	Budidaya Tambak	1.647,50
2.	Budidaya Laut/ Pantai	337,90
3.	Budidaya Kolam	22,04
4.	Budidaya Keramba	192,78
		2.200,22

Pencapaian target produksi perikanan budidaya tahun 2017 tidak tercapai, hal ini disebabkan :

- Besaran produksi total target perikanan budidaya tertumpu pada budidaya rumput laut basah sebesar 40%
- Pencapaian target produksi secara total mencapai 92% sehingga tidak tercapainya target secara keseluruhan, tidak mempengaruhi target sasaran lainnya (perikanan budidaya tawar, payau dan komoditi laut lainnya) sehingga secara kinerja pencapaian target terealisasi.

-

C. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian

Program ini terdapat di RPJMD Kabupaten Berau, tetapi tidak terdapat di DPPA Dinas Perikanan Kabupaten Berau Tahun 2017

D. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan

Program ini terdapat di RPJMD Kabupaten Berau, tetapi tidak terdapat di DPPA Dinas Perikanan Kabupaten Berau Tahun 2017

E. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini terdapat di RPJMD Kabupaten Berau, tetapi tidak terdapat di DPPA Dinas Perikanan Kabupaten Berau Tahun 2017

3. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Berdasarkan DPPA OPD Tahun 2017

Dari evaluasi terhadap seluruh program dan kegiatan pada Dinas Perikanan terdapat 8 program yang mencakup 29 kegiatan dengan uraian capaian kinerja realisasi fisik sebagai berikut :

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi fisik (%)
1.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.223.843.000	91,08
	a. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000	98,50
	b. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	143.500.000	98
	c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	209.000.000	90
	d. Penyediaan jasa administrasi keuangan	111.216.000	82,25
	e. Penyediaan jasa kebersihan kantor	100.000.000	100
	f. Penyediaan Jasa perbaikan peralatan kerja	15.000.000	60,50
	g. Penyediaan alat tulis kantor	25.000.000	100
	h. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	5.000.000	100
	i. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1.000.000	100
	j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.000.000	100

	k. Penyediaan makanan dan minuman	25.000.000	80,50
	l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	300.000.000	100
	m. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	100.000.000	65,50
	n. Penyediaan jasa tenaga administrasi/tenaga perkantoran	179.627.000	100
2.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	5.000.000	100
	a. Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	5.000.000	100
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	2.012.172.000	95,75
	a. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	94.586.000	82,24
	b. Peningkatan wawasan perikanan	225.988.000	100
	c. Pengembangan budidaya perikanan air tawar	829.980.000	100
	d. Pengembangan balai benih ikan air tawar	706.145.000	99,95
	e. Pengembangan perbenihan rakyat	155.473.000	96,56
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP	1.915.430.000	95,67
	a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	464.000.000	91,02
	b. Pemeliharaan rutin/ berkala tempat pelelangan ikan	100.000.000	100
	c. Pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap	1.251.430.000	91,66

	d. Pelatihan/bimbingan teknis teknologi penangkapan ikan	100.000.000	100
5.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR	73.100.000	98,02
	a. Monitoring hama dan penyakit ikan	73.100.000	98,02
6.	PENINGKATAN SARANA PRASARANA PRODUKSI	1.852.330.000	100
	a. Peningkatan produksi dan sarana prasarana perikanan (DAK)	1.852.330.000	100
7.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KELAUTAN PERIKANAN	200.000.000	87,16
	c. Konsolidasi pengembangan perencanaan pembangunan kelautan perikanan	100.000.000	93,33
	d. Pengembangan dan evaluasi	100.000.000	81,00
8.	PENGEMBANGAN PEMUTAKHIRAN DATA POTENSI KELAUTAN DAN PERIKANAN	135.350.000	87,72
	g. Pendataan potensi desa kelautan dan perikanan	135.350.000	87,72

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dilaksanakan melalui pelaksanaan 14 (empat belas) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 1.500.000 sedangkan serapan anggaran

yang telah terpakai sebesar Rp. 1.417.050 atau sebesar 94,47% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 82.950 atau sebesar 6% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan jasa surat menyurat adalah pengiriman surat dinas dan pembelian materai.

b. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya Air dan Listrik

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 143.500.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 136.048.966 atau sebesar 94,81% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 7.451.034 atau sebesar 6% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik adalah pembayaran telpon, air, listrik dan internet.

c. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/ Operasional

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 209.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 149.951.012 atau sebesar 71,75% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 59.048.988 atau sebesar 28,25% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/ operasional adalah belanja jasa service kendaraan roda 2, 4 dan speed boat, belanja suku cadang roda 2, 4, speed boat dan excavator, belanja bahan bakar minyak/ gas dan pelumas roda 2, 4 dan belanja STNK roda 2 dan 4.

d. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 111.216.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 91.476.000 atau sebesar 82,25% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 19.740.000 atau sebesar 18% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan adalah honorarium bulanan honor operator simda, pemegang barang, dan pengurus barang. Sedangkan honorarium penanggung jawab pengelola keuangan/ kegiatan honor staf pejabat penatausahaan keuangan, pembantu bendahara pengeluaran, pengguna anggaran, pejabat pembuat komitmen/ kuasa pengguna anggaran, bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan, juru bayar gaji, pejabat penatausahaan keuangan (PPK) dan pejabat pelaksana teknis kegiatan (PPTK).

e. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 100.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 94.910.690 atau sebesar 94,91% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 5.089.310 atau sebesar 5% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor belanja bahan pembersih dan honorarium tenaga lepas/ tenaga kontrak kebersihan kantor (cleaning service).

f. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan Kerja

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017

mempunyai anggaran sebesar Rp. 15.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 7.385.000 atau sebesar 49,23% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 7.615.000 atau sebesar 51% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja adalah belanja service dan suku cadang AC, mesin tik, komputer, printer, laptop dan notebook

g. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 25.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 24.995.500 atau sebesar 99,98% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 4.500 atau sebesar 0,18% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan alat tulis kantor adalah belanja ATK seperti kertas, amplop, pulpen, staples, dll untuk keperluan dinas perikanan, BBI, UPTD wilayah I, II, III dan IV.

h. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 5.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 4.036.000 atau sebesar 80,72% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 964.000 atau sebesar 19,3% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan barang cetak dan penggandaan adalah cetak amplop kop dinas, map kop dinas dan cetak spanduk dan fotocopy.

i. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan

- Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 1.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 960.000 atau sebesar 96% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 40.000 atau sebesar 4% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor adalah pembelian alat listrik dan elektronik seperti lampun pijar, neon, kabel dll)
- j. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 8.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 7.864.000 atau sebesar 98,3% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 136.000 atau sebesar 1,7% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan adalah langganan koran/ majalah seperti Berau Pos, Kaltim Pos, Kal Pos dan Trubus
- k. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
- Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 25.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 16.472.000 atau sebesar 65,88% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 8.528.000 atau sebesar 34,1% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan makanan dan minuman adalah makan dan minuma rapat dan makan minum tamu
- l. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
- Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan

Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 300.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 295.414.147 atau sebesar 98,47% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 4.585.853 atau sebesar 1,52% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah adalah perjalanan dinas luar daerah seperti konsultasi dan menghadiri undangan.

m. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 100.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 49.070.000 atau sebesar 49,07% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 50.930.000 atau sebesar 50,93% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah adalah perjalanan dinas ke dalam Kab. Berau seperti monitoring dan evaluasi paket bantuan perikanan, inventarisasi barang milik daerah dll.

n. Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/ Teknis Perkantoran

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 179.627.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 179.149.840 atau sebesar 99,73% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 477.160 atau sebesar 0,26% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyediaan jasa tenaga administrasi/ teknis perkantoran adalah honorarium pegawai honorarium/ tidak tetap seperti honor penjaga malam, sopir, dan S1 tenaga teknis serta bayar asuransi kesehatan/ ketenagakerjaan.

2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dilaksanakan melalui pelaksanaan 1 (satu) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 5.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 4.907.000 atau sebesar 98,14% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 93.000 atau sebesar 1,86% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD adalah honorarium Tim LAKIP, ATK kegiatan, foto copy, penjiilidan buku LAKIP dan makan minum rapat kegiatan.

3. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Program Pengembangan Budidaya Perikanan dilaksanakan melalui pelaksanaan 5 (lima) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 94.586.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 52.341.704 atau sebesar 55,33% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 42.244.296 atau sebesar 44,66% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan adalah pendampingan program KKP, penguatan kelembagaan untuk

meningkatkan produksi budidaya perikanan sehingga terwujudnya pokdakan yang aktif, pembudidaya bersertifikat.

b. Kegiatan Peningkatan Wawasan Perikanan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 225.988.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 195.311.081 atau sebesar 86,42% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 42.244.296 atau sebesar 18,7% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan peningkatan wawasan perikanan adalah melakukan sosialisasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan, mengikuti rangkaian acara kegiatan PENAS KTNA di Provinsi Banda Aceh, dan sosialisasi SeHATkan.

c. Kegiatan Pengembangan Budidaya Perikanan Air Tawar

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 829.980.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 790.443.434 atau sebesar 95,23% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 39.536.566 atau sebesar 4,8% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pengembangan budidaya perikanan air tawar adalah identifikasi dan verifikasi calon penerima hibah 2018, pengadaan bahan alat kualitas air, belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat seperti pengadaan mesin pakan, pengadaan sarana produksi budidaya udang galah, benih, pakan, kapur, pupuk, sarana penunjang lainnya di kampung pulau besing, pengadaan sarana budidaya kolam dikampung batu-batu, belanja modal pengadaan drone, tablet (layar drone) dan pengadaan alat ukur kualitas air.

d. Kegiatan Pengembangan Balai Benih Ikan Air Tawar

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 706.145.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 671.920.150 atau sebesar 95,15% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 46.997.850 atau sebesar 6,6% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pengembangan balai benih ikan air tawar adalah pengadaan mesin pompa celup, mesin pompa air, pembuatan gapura dan pagar UPTD BBI Bedungun, pelebaran jalan masuk UPTD BBI Bedungun, pengadaan kabel tunggal, pengadaan induk/ benih calon induk ikan, dan perencanaan pengadaan bangunan mess/ wisma/ tempat peristirahatan.

e. Kegiatan Pengembangan Pembenihan Rakyat

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 155.473.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 144.455.238 atau sebesar 92,91% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 11.017.762 atau sebesar 7,1% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pengembangan pembenihan rakyat adalah melaksanakan identifikasi, monitoring dan evaluasi paket bantuan, pembinaan UPR dan dan sertifikasi CBIB/ CPIB.

4. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Program Pengembangan Perikanan Tangkap dilaksanakan melalui pelaksanaan 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendampingan Pada Kelompok nelayan perikanan tangkap

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017

mempunyai anggaran sebesar Rp. 464.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 402.826.850 atau sebesar 86,81% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 61.173.150 atau sebesar 13,2% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap adalah pendampingan kegiatan bantuan premi asuransi nelayan (BPAN), melakukan sosialisasi, identifikasi dan pendataan kartu nelayan, perijinan perikanan, asuransi nelayan dan penilaian kelas KUB dan monev paket bantuan.

b. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Tempat Pelelangan Ikan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 100.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 93.371.500 atau sebesar 93,37% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 6.628.500 atau sebesar 6,6% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala tempat pelelangan ikan adalah pengecatan dan rehab kamar mandi/ WC TPI dan pengadaan alat timbangan/ blora

c. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Tangkap

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 1.251.430.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 1.119.710.800 atau sebesar 89,47% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 131.719.140 atau sebesar 10,5% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pengembangan sarana dan prasarana tangkap adalah belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat yakni pengadaan jaring insang untuk Kelurahan Bedungun dan Teluk Bayur, Pengadaan

Trammel Net untuk Semurut dan Buyung-Buyung, Kasai, Talisayan, pengadaan mesin ketinting 12 PK untuk Kamp. Bohe Silian, pengadaan mesin perahu/ mesin ketinting untuk Kamp. Pijanau/ Mantarittip, mesin disel/ mesin ketinting untuk kamp. Pegat Batumbuk, dan pengadaan jaring bawal untuk Kamp. Teluk Semanting

d. Kegiatan Pelatihan/ Bimbingan Teknis Teknologi Penangkapan Ikan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 100.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 85.030.800 atau sebesar 85,03% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 14.969.200 atau sebesar 14,9% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pelatihan/ bimbingan teknis teknologi penangkapan ikan adalah melakukan pelatihan/ bimtek perikanan tangkap di 8 kampung di Kab. Berau untuk meningkatkan pengetahuan SDM nelayan tangkap.

5. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar

Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar dilaksanakan melalui pelaksanaan 1 (satu) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Monitoring Hama dan Penyakit Ikan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 73.100.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 59.188.960 atau sebesar 80,96% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 13.911.040 atau sebesar 19% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan adalah melakukan monitoring hama dan penyakit ikan, pengadaan bahan laboratorium analisa penyakit, pengadaan bahan alat uji kualitas air, pengiriman sampel uji air/ ikan,

belanja uji lab, serta perjalanan dinas luar konsultasi tentang hama dan penyakit ikan.

6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi dilaksanakan melalui pelaksanaan 1 (satu) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Peningkatan Produksi dan Sarana Prasarana Perikanan (DAK)

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 1.852.330.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 1.474.286.600 atau sebesar 79,59% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 378.043.400 atau sebesar 20,4% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan peningkatan produksi dan sarana prasarana perikanan (DAK) adalah pengadaan paket pemijahan buatan, paket penetasan, paket pendederan, paket pengukuran dan pemeriksaan kesehatan ikan/ mutu benih, paket pemeliharaan larva, paket instalasi aerasi, paket sirkulasi air filter, rehabilitasi kolam atau bak pakan alami, rehabilitasi pembangunan panti benih/ bangsal/ hatchery, pembangunan/ rehabilitasi tandon, rehab kolam atau bak pemijahan, dan rehabilitasi kolam atau bak pengelolaan limbah.

7. Program Pengembangan Perencanaan Pembangunan Kelautan dan Perikanan

Program Peningkatan Perencanaan Pembangunan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan melalui pelaksanaan 2 (dua) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Konsolidasi Pengembangan Perencanaan Pembangunan Kelautan Perikanan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 100.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 83.810.450 atau sebesar 83,81% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai

sebesar Rp. 16.189.550 atau sebesar 16,18% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan konsolidasi pengembangan perencanaan pembangunan kelautan perikanan adalah Musrembang kecamatan, Rakernis, konsultasi peningkatan kinerja dinas, Rakor program prioritas pembangunan dan forum perangkat daerah provinsi Kaltim, pembelajaran terhadap pelaku utama perikanan melalui P2MKP di Kab. Jombang

b. Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 100.000.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 63.884.101 atau sebesar 63,88% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai sebesar Rp. 36.115.899 atau sebesar 36,11% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pengendalian dan evaluasi adalah melakukan evaluasi dan monitoring, Sambaliung, Suaran, Talisayan, Semurut, Batu Putih, Tanjung Batu, Kasai, Mantarittif, Tabalar Muara, menghadiri undangan monitoring dan evaluasi terpadu sumberdana APBN dan DAK 2017 di Samarinda, menghadiri undangan sinkronisasi dan koordinasi rencana kegiatan dan anggaran dana alokasi khusus (DAK) bidang kelautan dan perikanan tahun 2018

8. Program Pengembangan Pemutakhiran Data Potensi Kelautan dan Perikanan

Program Pengembangan Pemutakhiran Data Potensi kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui pelaksanaan 1 (satu) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendataan Potensi Desa Kelautan dan Perikanan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Perikanan Tahun 2017 mempunyai anggaran sebesar Rp. 135.350.000 sedangkan serapan anggaran yang telah terpakai sebesar Rp. 77.516.116 atau sebesar 52,27% dari total anggaran yang tersedia sehingga menyisakan anggaran yang tidak terpakai

sebesar Rp. 57.833.884 atau sebesar 42,7% dari total anggaran yang tersedia. Adapun kegiatan pendataan potensi desa kelautan dan perikanan adalah kegiatan pendataan potensi kelautan perikanan di kamp. Talisayan, Kasai, Batu-Batu, Tanjung Batu, Biduk-Biduk, Melati Jaya, Bedungun, Kel. Gayam, Merancang Ilir, Maratua, Teluk Sulaiman, dan Teluk Semanting.

4. Realisasi Pelaksanaan Program Prioritas Dinas Perikanan Tahun 2017 Berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016-2021

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap terdiri dari 4 kegiatan antara lain :
 - a. Kegiatan Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap, realisasi fisik sebesar 91,02%, realisasi keuangan sebesar Rp. 402.826.850 atau 86,81%
 - b. Kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala tempat pelelangan ikan, realisasi fisik sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar Rp. 93.371.500 atau 93,37%
 - c. Kegiatan Pengembangan sarana dan prasarana tangkap, realisasi fisik sebesar 91,66%, realisasi keuangan sebesar Rp. 1.119.710.860 atau 89,47%
 - d. Kegiatan Pelatihan/ bimbingan teknis teknologi penangkapan ikan, realisasi fisik sebesar 98,02%, realisasi keuangan sebesar Rp. 85.030.800 atau 85,03%
 - e. Kegiatan Pengembangan perbenihan rakyat, realisasi fisik sebesar Rp.144.455.238 atau 92,91%
2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan terdiri dari 5 kegiatan antara lain:
 - a. Kegiatan Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan, realisasi fisik sebesar 82,24%, realisasi keuangan sebesar Rp. 52.341.704 atau 55,33%
 - b. Kegiatan Peningkatan wawasan perikanan, realisasi fisik sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar Rp. 195.311.081 atau 86,42%
 - c. Kegiatan Pengembangan budidaya perikanan air tawar, realisasi fisik sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar Rp. 790.443.434 atau 95,23%
 - d. Kegiatan Pengembangan balai benih ikan air tawar, realisasi fisik sebesar 99,95%, realisasi keuangan sebesar Rp. 671.920.150 atau 95,15%
 - e. Kegiatan Pengembangan perbenihan rakyat, realisasi fisik sebesar Rp.144.455.238 atau 92,91%

5. Permasalahan dan Solusi

Adapun yang menjadi permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan :

a. Program dan kegiatan berdasarkan DPPA OPD Tahu 2017 sebagai berikut :

1. Masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai bagi nelayan pembudidaya dan pengolah serta pemasaran
2. Persediaan benih ikan masih terbatas
3. Masih kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan informasi teknis pembudidayaan
4. Penangkapan ikan dilaut sangat tergantung pada kondisi alam
5. Masih tingginya harga pakan ikan sehingga biaya operasional kegiatan budidaya masih sangat tinggi yang pada akhirnya mempengaruhi harga jual ikan konsumsi
6. Rendahnya Sumberdaya manusia dalam menerapkan teknologi anjuran/teknis perikanan
7. Kegiatan perikanan budidaya masih dijadikan sebagai usaha sampingan sehingga tingkat keseriusan pembudidaya masih rendah dalam meningkatkan kesejahteraan / pendapatan rumah tangga
8. Masih kurangnya petugas pendataan statistik perikanan sehingga data yang didapatkan belum maksimal
9. Masih terbatasnya kemampuan/pengetahuan dalam menyusun perencanaan yang baik dan melakukan evaluasi yang benar terhadap program dan kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan

b. Program prioritas berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

- a. Nelayan kecil yang masih mendominasi penangkapan di Kab. Berau dalam kegiatannya sangat terikat cuaca dan musim melaut
- b. Sarana penangkapan ikan yang dimiliki oleh nelayan masih terbatas
- c. Ketersediaan es sebagai bahan pengawet hasil tangkapan masih sangat kurang dan memperolehnya bisa cukup jauh dari sentra pemukiman nelayan padahal keberadaan es mutlak bagi nelayan saat melaut

- d. Masih ditemuinya penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan yang mematikan sumberdaya ikan (anak ikan, larva, telur ikan), merusak karang dengan penggunaan bahan kimia dan beracun, tenaga listrik dan bahan peledak

2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

- a. Kurang lancarnya distribusi pakan pabrikan untuk menyuplai kegiatan budidaya air tawar. Hal ini disebabkan lamanya perjalanan antara daerah penyuplai (produsen pakan) dengan daerah tujuan (Kabupaten Berau) yang memakan waktu sekitar 1 (satu) bulan, dengan lamanya perjalanan dan kebutuhan yang tidak kontinyu menyebabkan harga pakan air tawar relative mahal sekitar 8.000 – 12.000/ kg tergantung kadar protein.
- b. Serangan penyakit dan hama pada sentra budidaya tawar, laut dan payau ditemui di beberapa sentra budidaya. Penyakit yang menyerang antara lain virus dan bakteri. Untuk budidaya laut bakteri yang menyerang adalah jenis bakteri vibrio di temukan di pemeliharaan budidaya laut / kerapu di Kampung Maratua kematian mencapai 70 %, penyakit virus ditemui pada kegiatan budidaya payau/ ta,bak di Kampung Betumbuk Dan Tabalar, selain itu juga ditemui virus KHV pada budidaya karamba dan kolam di Kampung Gunung Tabur.
- c. Tanggul tambak terlalu rendah pada budidaya payau, sehingga banyak tambak yang tidak berfungsi akibat pada saat pasang tertinggi terendam air laut. Di Kampung Mantaritip (Saketa) sekitar 200 Ha, Kampung Tabalar sekitar 725 ha. Kampung Buyung – Buyung sekitar 50 Ha.
- d. SR benih ikan yang terlalu rendah pada pemeliharaan budidaya ikan air tawar hal ini disebabkan banyaknya pembudidaya pemula yang belum mengetahui secara tehnik untu awal kegiatan budidaya selain itu juga benih banyak didatangkan dari luar daerah sehingga tingkat stress atau daya tahannya agak berkurang pada saat tiba di lokasi. Selain ini adaptasi / penyesuaian di lokasi yang tidak sesuai dengan anjuran tehnik. SR biasanya berkisar antara 50 % - 60 % sehingga menyebabkan harga jual ikan konsumsi juga cenderung relatif lebih mahal di pasaran.

- e. Belum adanya segmentasi usaha budidaya perikanan dari usaha pembenihan, pendederan berdasarkan ukuran maupun pembesaran berdasarkan ukuran. Sehingga pembudidaya mengusahakan kegiatan budidaya memakan waktu dan biaya relative lebih besar dengan demikian akumulasi nilai jual ikan konsumsi juga ikut naik dengan sendirinya.
- f. Belum adanya pasar yang jelas untuk hasil produksi pada saat panen bersamaan (serentak) untuk kegiatan budidaya air tawar dimana pasar menghendaki hasil produksi air tawar dalam kondisi hidup, artinya pasar untuk ikan air tawar belum terbentuk dengan sendirinya. Karena kalah bersaing secara harga dengan hasil perikanan tangkap yang harganya relative lebih murah. Dengan harga jual yang relative mahal mengakibatkan daya beli masyarakat juga lebih rendah.
- g. Belum adanya sentuhan tehnologi pengolahan yang tepat untuk hasil perikanan budidaya untuk menekan harga jual ikan air tawar yang relative lebih mahal.
- h. Rendahnya produksi balai ikan air tawar untuk dapat mencukupi permintaan benih ikan air tawar. Hal ini disebabkan kurang berfungsinya kolam pendederan di Balai Benih Ikan Air Tawar Bedungun.
- i. Belum bisa berpruduksinya Balai Benih Ikan Pantai untuk pembenihan ikan laut untuk menyuplai buddidaya laut seperti kerapu sehingga nilai jual terlalu mahal sehingga pembudidaya belum bisa mandiri untuk mengusahakan kegiatan budidaya laut secara berkelanjutan. Ada kecendrungan untuk meminta bantuan melalui APBD kabupaten
- j. Belum kontiyunitasnya produksi udang windu di BBIP untuk menyuplai kegiatan budidaya tambak secara rutin. Hal ini disebabkan keterbatasan zlistrik sebagai pemasok operasional balai.

Adapun yang menjadi Solusi dan inovasi dalam mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan :

a. Program dan kegiatan berdasarkan DPPA OPD Tahun 2017 sebagai berikut :

1. Pemberian stimulant untuk usaha salah satunya melalui bantuan-bantuan sapis perikanan

2. Peningkatan produksi benih dengan memperhatikan kualitas dan kontinuitas serta pengadaan induk unggul
3. Peningkatan kemampuan pembudidaya melalui bimbingan dan pelatihan
4. Mempernudah akses informasi kondisi cuaca dan iklim bagi para nelayan
5. Pemberian paket bantuan berkaitan dengan sarana prasarana perikanan baik mesin pakan dan sarana produksi lainnya
6. Perlunya Pelatihan budidaya
7. Menciptakan jejaring kerjasama antara pembudidaya, dinas perikanan dan pemangku kepentingan (pasar) untuk menciptakan kestabilan harga
8. Perlunya penambahan petugas pendataan potensi perikanan khususnya di kecamatan-kecamatan yang memiliki potensi perikanan
9. Perlunya bimbingan yang lebih komprehensif dalam penyusunan program dan kegiatan sehingga bisa menghasilkan program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya sasaran dinas dan bisa menghasilkan perencanaan yang baik untuk program dan kegiatan selanjutnya.

b. Program prioritas berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
 - a. Melakukan restrukturisasi sarana penangkapan ikan yang dimiliki nelayan agar lebih banyak nelayan dapat beroperasi pada perairan yang lebih jauh
 - b. Melakukan kegiatan bimtek/ pelatihan dan magang bagi nelayan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi nelayan
 - c. Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada nelayan dalam upaya peningkatan produksi dan pendapatan nelayan
 - d. Mendorong penyediaan es secara mandiri oleh nelayan dengan melibatkan masyarakat untuk dapat membuat pabrik es diwilayahnya
2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
 - a. Kurang lancarnya distribusi pakan pabrikan untuk menyuplai kegiatan budidaya air tawar hal ini dapat diatasi dengan adanya agen resmi pakan pabrikan di kawasan Kalimantan atau KALTIM yang dapat memutus

lamanya transportasi yang ada. Sehingga berimbas pada tingkat penjualan yang lebih rendah.

- b. Serangan penyakit dan hama pada sentra budidaya tawar, laut dan payau ditemui di beberapa sentra budidaya. Dapat diatasi dengan sosialisai penerapan CBIB di sentra – sentra budidaya dan pembudidaya. Penerapan sertifikasi CBIP dan MPM dapat menekan masalah hama penyakit ini karena berkaitan dengan biosecurity pada panti benih dan wadah budidaya.
- c. Tanggul tambak terlalu rendah pada budidaya payau, sehingga banyak tambak yang tidak berfungsi akibat pada saat pasang tertinggi terendam air laut. Di Kampung Mantaritip (Saketa) sekitar 200 Ha, Kampung Tabalar sekitar 725 ha. Kampung Buyung – Buyung sekitar 50 Ha. Hal ini dapat diatasi dengan program bersama antara Dinas Kelautan Perikanan Berau Dengan Balai Pengelolaan Wilayah Sungai III Kementerian PU yang sdah bersinergi dari tahun 2013
- d. SR benih ikan yang terlalu rendah pada pemeliharaan budidaya ikan air tawar hal ini disebabkan banyaknya pembudidaya pemula yang belum mengetahui secara tehnis untu awal kegiatan budidaya. Hal ini dapat diatasi dengan peningkatan waswasan dan keterampilan pembudiadaya dalam pentuk magang, penyuluhan dan seminar yang di inisiasi oleh DKP Berau, DKP Prov atau pihak lain seperti WWF.
- e. Belum adanya segmentasi usaha budidaya perikanan dari usaha pembenihan, pendederan berdasarkan ukuran maupun pembesaran berdasarkan ukuran. Hal ini dapat diatasi dengan penguatan kelembagaan dengan pelibatan pihak yang berkompeten seperti pengusaha, perbankan dan unsur pemerintah dalam hal merapmu kegiatan perikanan ini supaya menarik secara finansial sehingga dapat meraih simpati dan dukungan dari pihak terkait untuk ikut berperan serta dalam mengambil peran di masing – masing segmentasi yang bermuara pada usaha hulu – hilir yang terkompiliasi secara terpadu.
- f. Belum adanya pasar yang jelas untuk hasil produksi pada saat panen bersamaan (serentak) untuk kegiatan budidaya air tawar dimana pasar

menghendaki hasil produksi air tawar dalam kondisi hidup, artinya pasar untuk ikan air tawar belum terbentuk dengan sendirinya. Karena kalah bersaing secara harga dengan hasil perikanan tangkap yang harganya relative lebih murah. Dengan harga jual yang relative mahal mengakibatkan daya beli masyarakat juga lebih rendah. Hal ini dapat diatasi dengan penguatan kelembagaan dengan pelibatan PPL di tingkat lokal/ daerah sehingga adanya keterlibatan dari bawah secara dini dengan pelibatan semua stake holder untuk memastikan pasar yang ada untuk komoditi yang ada dan sudah dikembangkan. Selain itu perlu kerjasama dari pihak Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM serta pihak perbankan (pemerintah dan swasta) dalam membentuk mekanisme pasar yang kuat di tingkat kabupaten dalam bentuk SK bupati atau PERDA.

- g. Belum adanya sentuhan teknologi pengolahan yang tepat untuk hasil perikanan budidaya untuk menekan harga jual ikan air tawar yang relative lebih mahal hal ini dapat diatasi dengan mengikuti berbagai teknologi perikanan budidaya dan pengolahan terkini berkaitan dengan pasca panen dan proses panen sehingga hasil perikanan dapat mempunyai nilai tambah yang lebih kompetitif dibandingkan hasil produk/ komoditi lain.
- h. Rendahnya produksi balai ikan air tawar untuk dapat mencukupi permintaan benih ikan air tawar. Hal ini disebabkan kurang berfungsinya kolam pendederan di Balai Benih Ikan Air Tawar Bedungun. Hal ini dapat diatasi dengan revitalisasi dan pengembangan sarana dan prasarana BBI. Seperti kolam pendederan, panti benih dan sarana penunjang lainnya.
- i. Belum bisa berpruduksinya Balai Benih Ikan Pantai untuk pembenihan ikan laut untuk menyuplai budidaya laut seperti kerapu. Hal ini dapat diatasi dengan kerjasama dengan Balai budidaya laut yang mempunyai teknologi tepat guna dan terkini berkaitan dengan hal tersebut untuk tahun 2013 DKP berau telah bekerjasama dengan BBAP Situbondo dalam hal pengembangan teknologi pembenihan kerapu.
- j. Belum kontiyunitasnya produksi udang windu di BBIP untuk menyuplai kegiatan budidaya tambak secara rutin. Hal ini disebabkan keterbatasan

listrik sebagai pemasok operasional balai. Hal ini dapat diatasi dengan melengkapi sarana penunjang operasional di tahun 2013 seperti jaringan listrik yang bermanfaat guna meningkatkan produktivitas yang semula hanya mampu melengkapi 40 % kebutuhan benur di Kabupaten Berau dapat mencapai 80 % dari kebutuhan benur di Kabupaten. Dari 20.000.000 ekor benur dapat mencapai 40.000.000 ekor per tahun.

BAB III
PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

- 1. Tugas Pembantuan Yang Diterima (Tidak ada tugas pembantuan yang diterima Tahun 2017)**

- 2. Tugas Pembantuan Yang Diberikan (Tidak ada tugas pembantuan yang diberikan Tahun 2017)**

BAB IV
PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

- 1. Kerjasama Antar Daerah (Mou Dinas Perikanan Kabupaten Berau dengan OPD Pemkab/ Pemkot Propinsi Kaltim, Propinsi Kaltim dan Luar Propinsi Kaltim) yang berlaku s.d Tahun 2017, (Tidak ada kerjasama antar daerah).**

- 2. Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga (Mou Dinas Perikanan Kabupaten Berau dengan Pihak Ketiga) yang berlaku s.d Tahun 2017 (Tidak ada kerjasama daerah dengan pihak ketiga)**

- 3. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal di Daerah Pada Tahun 2017 (Tidak ada koordinasi dengan instansi vertikal di daerah pada tahun 2017)**

BAB V

POTENSI UNGGULAN DAERAH BIDANG PERIKANAN

A. Uraian singkat mengenai perkembangan potensi perikanan Kabupaten Berau sampai dengan Tahun 2017 .

Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bermukim di pesisir Kabupaten Berau melalui Dinas Perikanan terus memaksimalkan potensi perikanan mengembangkan teknologi tepat guna. Khusus untuk program bantuan bagi masyarakat khususnya nelayan, saat ini pemerintah Kabupaten Berau terus melakukan pemberdayaan kepada para nelayan, dengan menyediakan program bantuan langsung seperti dukungan sarana prasarana dan program pemberdayaan lainnya. Akan tetapi disadari pemberdayaan ini belum cukup bila hanya dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Karena itu diperlukan adanya keterlibatan investor atau perusahaan, dukungan perguruan tinggi dalam mengembangkan teknologi tepat guna, serta dukungan masyarakat Berau, sehingga dapat berjalan sinergi dalam meningkatkan potensi perikanan serta hasil tangkapan dapat dipasarkan sesuai dengan harga dipasaran. Contohnya ketika musim ikan teri atau gembung tangkapan nelayan melimpah, akan tetapi bila musim penghujan terjadi pembusukan yang dapat merugikan nelayan itu sendiri. Karena dibutuhkan teknologi tepat guna dalam memanfaatkan hasil tangkapan tersebut, sehingga tidak membusuk.

Karena itu Pemkab Berau terus memaksimalkan potensi perikanan dengan menyiapkan bantuan yang dibutuhkan masyarakat, serta menyiapkan sarana prasarana pendukung lainnya, demi kesejahteraan nelayan. Tetapi bagaimanapun juga peran Pemprov Kaltim dan Pemerintah Pusat sangat diharapkan untuk memberikan dukungan peningkatan hasil tangkap ikan, serta kesejahteraan melalui berbagai program-program yang dicanangkan.

B. Data tabel mengenai produksi perikanan menurut subsektor perikanan Kabupaten Berau Tahun 2016 – 2017 berdasarkan kecamatan dan jenis ikan

Tabel Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Penangkapan
Capture Sub Sector

Lembar (Sheet) : 1

Satuan (Unit) : Ton (MT)

P a n t a i - l	Kecamatan Sub District	Jumlah Total	Ikan - Fish									
			Sub Jumlah Sub Total	Sebelah Indian Halibut	Lidah Flat Fishes	Peperek Pony Fishes	Manyung Sea Cat Fishes	Biji Nangka Goat Fishes	Gerot- Gerot Sweet Lips	Merah Bambang n Red Snappers	Kerapu Gropers	Talang- Talang Talang Quenfish
Jumlah - Total		16,954.2	13,758.9	35.9	21.1	50.3	359.4	410.6	110.8	403.3	36.9	285.5
Kalimantan Timur	Pulau Derawan	3,686.4	2,913.5	6.7	5.7	6.7	53.9	77.6	19.1	56.2	7.9	39.9
	Maratua	1,714.6	1,496.0	4.5	2.1	6.1	35.2	50.8	13.7	46.8	6.0	32.6
	Talisayan	1,609.7	1,278.8	4.9	2.9	5.3	32.7	37.3	8.2	38.9	4.6	27.2
	B i a t a n	1,201.2	966.2	1.4	1.1	4.6	34.3	26.1	6.3	30.4	0.8	21.3
	Tabalar	1,670.7	1,090.8	5.6	3.5	6.7	38.6	55.1	14.5	49.3	1.6	-
	Biduk-Biduk	1,530.6	1,303.1	4.6	2.9	4.7	40.8	40.6	10.6	38.1	5.2	26.9
	Batu Putih	1,830.9	1,590.8	2.8	1.9	6.9	46.2	51.9	14.9	51.4	4.6	36.7
	Gunung Tabur	819.2	662.2	1.6	-	3.0	25.1	12.0	6.2	23.6	0.8	17.1
	Sambaliung	901.0	751.6	1.9	-	2.6	19.1	20.7	7.0	29.1	1.6	20.5
	Tanjung Redeb	1,989.9	1,705.9	1.9	1.0	3.7	33.5	38.5	10.3	39.5	3.8	63.3

Tabel Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Penangkapan
Capture Sub Sector

Lembar (Sheet) : 2
Satuan (Unit) : Ton (MT)

P a n t a t i - l	Kecamatan Sub District	Ikan - Fish										
		Selangat Chacunda Gizzard Shad	Kakap Barramundi	Kurisi Treadfin Beams	Swanggi Mata Besar Big Eyes	Ekor Kuning Yellow Tail	Gulamah Croackers	Cucut Sharks	Pari Rays	Bawal Hitam Blck Pomfret	Bawal Putih Silver Pomfret	Mangalila/ Pucul Great Barracuda
Jumlah - Total		443.0	443.6	189.3	124.4	189.6	339.5	220.4	379.5	462.9	401.5	228.4
K a l i T m a n u t a n	Pulau Derawan	87.1	83.1	36.4	19.6	31.3	67.0	40.1	56.3	71.0	53.0	31.1
	Maratua	20.8	54.4	17.1	8.0	18.3	40.7	20.0	46.6	53.9	39.9	21.4
	Talisayan	66.4	61.1	20.3	8.0	14.7	36.9	19.9	38.9	40.3	39.5	31.6
	Biatan	31.3	30.9	12.6	11.3	14.9	24.5	13.9	37.5	37.7	39.2	16.7
	Tabalar	83.6	58.9	18.1	-	26.7	49.7	26.3	42.8	71.7	49.6	32.8
	Biduk-Biduk	49.5	42.3	26.9	11.3	20.6	38.3	26.9	39.6	38.0	34.8	16.4
	Batu Putih	44.5	38.5	27.6	22.2	21.7	34.3	28.5	44.4	59.6	48.2	37.9
	Gunung Tabur	15.1	24.0	5.0	7.8	8.5	11.7	8.5	24.7	28.7	24.6	11.8
	Sambaliung	13.8	19.1	5.2	11.0	11.1	10.6	6.5	17.5	26.2	28.7	11.4
Tanjung Redeb	30.9	31.3	20.1	25.2	21.8	25.8	29.8	31.2	35.8	44.0	17.3	

Tabel Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Penangkapan
Capture Sub SectorLembar (Sheet) : 3
Satuan (Unit) : Ton (MT)

P a n t a t i - l	Kecamatan Sub District	Ikan - Fish										
		Layang Scads	Selar Trevallies	K u w e Jack Trevallies	Tetengkek Hardtail Scad	Sunglir Rainbow Runner	Belanak Mullet	Kuro/ Senangin Threadfins	T e r i Anchovies	J a p u h Rainbow Sardines	Tuna Tuna Fish	Kapas-Kapas False Trevally
Jumlah - Total		730.7	417.2	726.5	36.9	52.4	447.4	439.6	884.5	68.7	53.7	59.8
K a l i T m a m u t a n	Pulau Derawan	137.3	79.0	99.2	7.1	12.1	83.9	66.8	762.5	14.6	8.2	12.3
	Maratua	90.7	29.6	58.5	4.6	3.8	41.8	34.3	-	-	4.2	5.7
	Talisayan	68.6	48.0	46.4	5.0	4.9	37.4	34.2	43.7	12.2	4.2	4.7
	B i a t a n	50.3	28.7	66.2	2.2	4.0	31.7	40.3	-	8.5	4.9	4.8
	Tabalar	-	32.7	79.4	6.0	8.4	53.8	63.4	-	12.9	7.9	8.4
	Biduk-Biduk	81.7	41.3	66.3	4.0	3.8	61.2	49.4	-	11.3	5.9	6.9
	Batu Putih	69.1	46.8	126.2	4.8	8.9	44.0	46.2	78.3	9.2	5.6	8.6
	Gunung Tabur	32.4	27.6	41.7	-	-	20.6	26.6	-	-	3.3	2.7
	Sambaliung	67.4	32.7	64.5	-	2.6	30.0	29.6	-	-	3.6	2.1
Tanjung Redeb	133.2	50.8	78.1	3.2	3.9	43.0	48.8	-	-	5.9	3.6	

Tabel Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Penangkapan
Capture Sub Sector

Lembar (Sheet) : 4
Satuan (Unit) : Ton (MT)

P a n t a t i - l	Kecamatan Sub District	Ikan - Fish										
		Tembang <i>Fringescale Sardinella</i>	Lemuru <i>Indian Sardinella</i>	Golok-Golok <i>Wolf Herrins</i>	Terubuk <i>Tholishad</i>	Kembung <i>Indian Mackerels</i>	Tongkol Krai <i>Frigate Tuna</i>	Tenggiri <i>Narrow Barred k.m.</i>	Bentong <i>Bigeye Scad</i>	Beronang <i>Orange Spotted Spinefoot</i>	Cakalang <i>Skipjack Tuna</i>	Tongkol Komo <i>Eastern Little Tuna</i>
	Jumlah - Total	421.1	-	49.8	17.4	907.5	763.1	739.9	203.1	212.1	489.6	902.0
K a l i T m i a n u t r a n	Pulau Derawan	87.4	-	9.7	3.3	169.7	111.0	105.5	28.8	45.4	91.4	128.6
	Maratua	51.9	-	3.2	2.6	81.5	128.2	74.3	24.8	36.7	131.5	149.2
	Talisayan	57.8	-	5.7	1.8	85.9	59.9	57.6	23.5	18.8	46.6	72.3
	Biatan	14.6	-	4.3	1.3	59.9	75.1	63.1	14.2	5.9	-	89.4
	Tabalar	18.6	-	9.2	3.4	-	-	111.3	15.8	24.5	-	-
	Biduk-Biduk	36.2	-	8.2	2.4	83.3	82.3	58.1	19.9	27.7	36.2	98.0
	Batu Putih	42.7	-	6.3	2.6	102.9	65.1	92.3	22.6	22.1	84.3	77.5
	Gunung Tabur	15.2	-	-	-	64.2	44.7	46.7	13.3	10.5	-	52.9
Sambaliung	14.4	-	-	-	57.9	46.9	57.7	15.8	7.1	-	55.7	
Tanjung Redeb	82.3	-	3.2	-	202.2	149.9	73.3	24.4	13.4	99.6	178.4	

Tabel Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Penangkapan
Capture Sub Sector

Lembar (Sheet) : 5
Satuan (Unit) : Ton (MT)

P a n t a i - C o - a - s - t - a - a - l	Kecamatan Sub District	Binatang Berkulit Keras - Crustaceans							
		Sub Jumlah Sub Jumlah	Rajungan Swing Crabs	Kepiting Mud Crabs	Udang Barong Panulirid Spiny Lobsters	Udang Windu Giant Tiger Prawn	Udang Putih Banana Prawn	Udang Dogol Metapenaeus Shrimps	Udang Lain Other Shrimps
Jumlah - Total		2,571.4	301.4	213.7	65.7	317.7	912.0	760.9	-
K a l i T m i a m u t r a n	Pulau Derawan	491.8	116.9	53.3	19.8	85.3	139.6	76.9	-
	Maratua	108.1	-	12.2	8.3	-	48.4	39.2	-
	Talisayan	295.0	39.7	29.3	7.7	50.9	82.2	85.2	-
	B i a t a n	228.0	-	12.8	-	39.2	85.8	90.2	-
	Tabalar	547.4	144.8	54.9	7.6	69.6	161.5	109.0	-
	Biduk-Biduk	155.6	-	17.1	16.8	-	60.1	61.6	-
	Batu Putih	166.2	-	14.5	5.5	-	85.4	60.8	-
	Gunung Tabur	153.3	-	-	-	-	77.3	76.0	-
Sambaliung	145.4	-	-	-	-	74.5	70.9	-	
Tanjung Redeb	280.6	-	19.6	-	72.7	97.2	91.1	-	

Tabel Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Penangkapan
Capture Sub Sector

Lembar (Sheet) : 6
Satuan (Unit) : Ton (MT)

P a n t a i - C o n s t a t i - a - l	Kecamatan Sub District	Binatang Lunak - Molluscas					Binatang Air Lainnya – Other Marine Animals			
		Sub Jumlah Sub Jumlah	Kerang Dara Blood Cockles	Cumi-Cumi Common Squids	Sotong Cuttle Fish	Gurita Octopus	Sub Jumlah Sub Jumlah	Penyu Marine Turtles	Teripang sea Cucumbers	Ubur-Ubur Jelly Fish
	Jumlah - Total	525.7	72.6	274.1	135.1	43.9	98.2	-	98.2	-
K a l i m a n t a n	Pulau Derawan	262.2	5.7	155.3	89.7	11.5	18.9	-	18.9	-
	Maratua	94.6	14.1	41.9	19.2	19.4	15.9	-	15.9	-
	Talisayan	23.1	7.6	15.5	-	-	12.8	-	12.8	-
	Biatan	7.0	7.0	-	-	-	-	-	-	-
	Tabalar	32.5	7.5	25.0	-	-	-	-	-	-
	Biduk-Biduk	44.1	9.3	17.0	12.2	5.6	27.8	-	27.8	-
	Batu Putih	51.1	10.3	19.4	14.0	7.4	22.8	-	22.8	-
	Gunung Tabur	3.7	3.7	-	-	-	-	-	-	-
	Sambaliung	4.0	4.0	-	-	-	-	-	-	-
	Tanjung Redeb	3.4	3.4	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Produksi menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Perikanan Perairan Umum
Inland Openwater Fishery Sub Sector

Lembar (Sheet) : 1
 Satuan (Unit) : Ton (MT)

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Ikan - Fish								
		Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jelawat <i>Hoven's Carp</i>	Lampan <i>Asian Barb</i>	Tawes <i>Java Barb</i>	Jambal/Patin <i>Cat Fish</i>	Gabus <i>Snake Head</i>	L a i s <i>Glass Cat Fish</i>	Toman <i>Indonesian Snake Head</i>	Sepat Siam <i>Snakesking Gouramy</i>
Jumlah - Total	1,262.3	792.1	-	101.8	-	139.1	100.0	81.2	-	-
Gunung Tabur	600.1	368.6	-	49.6	-	45.6	47.6	39.9	-	-
Sambaliung	366.0	243.8	-	27.4	-	69.4	27.7	21.4	-	-
Tanjung Redeb	115.3	67.5	-	10.3	-	9.9	8.6	6.7	-	-
Teluk Bayur	169.1	104.2	-	12.7	-	12.7	14.3	11.7	-	-
S e g a h	11.8	8.0	-	1.8	-	1.5	1.8	1.5	-	-

Tabel Produksi menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Perikanan Perairan Umum
Inland Openwater Fishery Sub Sector

Lembar (Sheet) : 2

Satuan (Unit) : Ton (MT)

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ikan - Fish					Binatang Berkulit Keras - Crustaceans					Binatang Air Lainnya <i>Other Aquatic Animals</i>
	Tambakan <i>Kissing Gouramy</i>	Baung <i>Asian Redtail Catfish</i>	Betutu <i>Sleeper Gobies</i>	Lele <i>Cat Fish</i>	Ikan Lain <i>Other Fish</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Udang Galah <i>Fresh Water Giant Shrimps</i>	Udang Tawar <i>Fresh Water</i>	Udang Grago <i>Athydas</i>	Udang Lain <i>Other Shrimps</i>	
Jumlah - Total	-	79.6	-	-	290.4	470.2	240.7	208.1	21.4	-	-
Gunung Tabur	-	39.6	-	-	146.3	231.5	120.4	105.0	6.1	-	-
Sambaliung	-	20.7	-	-	77.2	122.2	63.9	54.4	3.9	-	-
Tanjung Redeb	-	6.9	-	-	25.1	47.8	21.0	18.3	8.5	-	-
Teluk Bayur	-	11.5	-	-	41.3	64.9	34.2	28.9	1.8	-	-
Segah	-	0.9	-	-	0.5	3.8	1.2	1.5	1.1	-	-

Tabel Produksi Budidaya Tambak menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Budidaya Tambak
Embankment Aquaculture Sub Sector

Satuan : Ton
 Unit : MT

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Ikan - <i>Fish</i>					Binatang Berkulit Keras - <i>Crustacea</i>					
		Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Bandeng <i>Milk Fish</i>	Belanak <i>Mullets</i>	Kakap <i>Barramundi</i>	Ikan Lain <i>Other Fish</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Udang Windu <i>Giant Tiger Prawn</i>	Udang Api- Api <i>Metapenaeus Shrimps</i>	Udang Putih <i>Banana Prawn</i>	Kepiting <i>Mud Crabs</i>	Udang Lain <i>Other Shrimps</i>
Jumlah - <i>Total</i>	1,647.5	813.9	813.9	-	-	-	833.6	681.6	-	88.0	-	64.0
Pulau Derawan	1,191.0	587.0	587.0	-	-	-	604.0	548.0	-	56.0	-	-
Talisayan	40.2	40.2	40.2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B i a t a n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabalar	67.3	43.1	43.1	-	-	-	24.2	12.0	-	12.2	-	-
Sambaliung	349.0	143.6	143.6	-	-	-	205.4	121.6	-	19.8	-	64.0
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Produksi Kolam menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Budidaya Air Tawar/Kolam
Fresh Water / Fish Aquaculture Sub Sector

Satuan : Ton
Unit : MT

Kecamatan Sub District	Jumlah Total	Ikan - Fish										
		M a s Common Carp	Tawes Java Barb	Mujair Mozambique Tilapia	N i l a Nile Tilpaia	Gurami Gourami	Sepat Siam Snakeskin	Tambakan Kissing	L e l e Cat Fish	Udang Galah Giant Freshwater Prawn	Patin Jambal Pangasius djambal	Ikan Lain Others Fish
Jumlah - Total	337.9	48.3	-	-	130.8	-	-	-	88.9	-	69.9	-
Tanjung Redeb	47.9	2.2	-	-	11.6	-	-	-	11.7	-	22.4	-
Tabalar	14.2	2.4	-	-	6.0	-	-	-	5.8	-	-	-
Teluk Bayur	167.7	32.1	-	-	74.0	-	-	-	49.0	-	12.6	-
Gunung Tabur	35.8	2.7	-	-	9.9	-	-	-	5.4	-	17.8	-
Sambaliung	55.4	7.4	-	-	22.6	-	-	-	8.3	-	17.1	-
S e g a h	13.1	1.2	-	-	5.2	-	-	-	6.7	-	-	-
Kelay	0.9	0.3	-	-	0.6	-	-	-	-	-	-	-
Talisayan	0.8	-	-	-	0.6	-	-	-	0.2	-	-	-
Batu Putih	0.9	-	-	-	0.1	-	-	-	0.8	-	-	-
Biatan	0.4	-	-	-	-	-	-	-	0.4	-	-	-
Pulau Derawan	0.8	-	-	-	0.2	-	-	-	0.6	-	-	-

Tabel Produksi Karamba menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Budidaya di Karamba / Haba

Satuan : Ton

Fish Cage Aquaculture Sub Sector

Unit : MT

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Ikan - <i>Fish</i>						
		Mas <i>Common Carp</i>	Gabus <i>Snake Head</i>	Lele <i>Cat Fish</i>	Gurami <i>Gouramy</i>	Tambakan <i>Kissing</i>	Nilai <i>Nile Tilapia</i>	Ikan Lain <i>Other Fish</i>
Jumlah - <i>Total</i>	22.04	8.75	-	-	-	-	12.46	0.83
Tanjung Redeb	16.91	6.45	-	-	-	-	9.86	0.60
Gunung Tabur	5.13	2.30	-	-	-	-	2.60	0.23
Teluk Bayur	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Produksi Budidaya Pantai / Laut menurut Jenis Ikan dan Kecamatan, Tahun 2017

Sub Sektor Budidaya Pantai / Laut
Coastal / Marine Aquaculture Sub Sector

Satuan : 1.000 ekor

Unit : 1.000 Fish

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Binatang Air - <i>Aquatic Animals</i>		
		K e r a p u <i>Groupers</i>	Lobster <i>Spiny Lobsters</i>	Rumput Laut <i>Sea Grass</i>
Jumlah - <i>Total</i>	192.78	100.07	19.41	73.3
Biduk-Biduk	17.70	14.10	3.60	-
Batu Putih	32.10	20.20	3.90	8.00
Maratua	49.98	42.27	7.71	-
Pulau Derawan	93.00	23.50	4.20	65.30

C. Daerah-daerah di Kabupaten Berau penghasil produk perikanan Tahun 2017

**DAFTAR USULAN KAMPUNG/KELURAHAN YANG DITETAPKAN
MELALUI SK BUPATI SEBAGAI KAMPUNG PERIKANAN DAN ATAU SEBUTAN LAINNYA**

NO	NAMA KAMPUNG/ KELURAHAN	POTENSI	KOMODITAS UNGGULAN
A.	KECAMATAN DERAWAN		
1.	Kasai	Pengangkapan	Udang
2.	Teluk Semanting	Pengangkapan	Ikan Pelagis
3.	Tanjung Batu	Pengangkapan	Teri
4.	Pegat Betumbuk	Penangkapan, Budidaya & Pengolahan	Udang, ebi, terasi
B.	KECAMATAN TALISAYAN		
1.	Talisayan	Penangkapan, pengolahan	Ikan Pelagis Kerupuk ikan, pentol & ikan kering
2.	Dumaring	Penangkapan	Udang
C.	BIATAN		
1.	Karangan	Penangkapan, pengolahan	Udang, terasi
2.	Biatan	Penangkapan, pengolahan	Udang, terasi
D.	KECAMATAN TABALAR		
1.	Tabalar Muara	Penangkapan, pengolahan	Udang, terasi
2.	Semurut	Penangkapan	Udang
3.	Buyung-Buyung	Pengangkapan	Udang
E.	KECAMATAN SAMBALIUNG		
1.	Suaran	Budidaya	Polikultur udang windu & bandeng
2.	Pilanjau	Budidaya	Polikultur udang windu & bandeng
3.	Sukan Tengah	Budidaya	nila
F.	KECAMATAN GUNUNG TABUR		
1.	Merancang Ilir	Budidaya	Udang
2.	Merancang Ulu	Budidaya	Udang
3.	Pulau Besing	Budidaya	nila dan udang galah
4.	Batu-Batu	Budidaya	nila
G.	KECAMATAN BIDUK-BIDUK		
1.	Biduk-Biduk	Penangkapan	Ikan pelagis (cakalang, gembung, layang)
2.	Pantai Harapan	Penangkapan	Ikan pelagis (cakalang, gembung, layang)
3.	Tanjung Perepat	Penangkapan	Ikan pelagis (cakalang, gembung, layang)
4.	Teluk Sumbang	Penangkapan	Ikan pelagis (cakalang, gembung, layang)
5.	Teluk Sulaiman	Penangkapan	Ikan pelagis (cakalang, gembung, layang)
6.	Giring-Giring	Penangkapan	Ikan pelagis (cakalang, gembung, layang)
J.	KECAMATAN BATU PUTIH		
1.	Batu Putih	Penangkapan, Budidaya & Pen	KJA kerapu dan rumput laut, terasi
2.	Balikukup	Penangkapan, pengolahan	Ikan pelagis, demersal Ikan kering

D. Hal-hal lain terkait potensi perikanan

Potensi lahan yang ada di Kabupaten Berau diperkirakan adalah sebagai berikut:

➤ Panjang Garis Pantai	279,9 Km ²
➤ Perairan Laut	1.887,47Km ²
➤ Perairan Umum	1.790 Ha
➤ Budidaya Tambak	20.850 Ha
➤ Budidaya Laut	2.500 Ha
➤ Budidaya Air Tawar	107 Ha

Sedangkan untuk potensi produksi sumberdaya ikan Kabupaten Berau diperkirakan berjumlah 104.915 to/ tahun dengan rincian sebagai berikut :

A. Perairan Laut	35.000 ton/tahun
B. Perairan Umum	8.950 ton/tahun
C. Budidaya Tambak	31.275 ton/tahun
D. Budidaya Laut	28.620 ton/tahun
E. Budidaya Air Tawar	1.070 ton/tahun

BAB VI

PRESTASI YANG DITERIMA (NASIONAL, PROVINSI, PRESTASI LAIN-LAINNYA)

Prestasi yang diterima Dinas Perikanan Kab. Berau Pada Tahun 2017 adalah Panji keberhasilan pembangunan dengan Terbaik I di Bidang Kelautan dan Perikanan oleh Gubernur Kalimantan Timur Dalam Rangka HUT Ke-61 Provinsi Kalimantan Timur. Copy sertifikat dan Foto plakat terlampir.



BAB VII

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan Dari evaluasi terhadap keseluruhan program dan kegiatan realisasi fisik sebesar 95,90%, sedangkan realisasi keuangannya mencapai 85,9%. Capaiannya sangat berhasil, namun masih perlu ditingkatkan lagi karena belum semua kegiatan sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan, karena banyak faktor yang mempengaruhi/ menghambat pencapaian sasaran tersebut.

2. SARAN

- Pemberian Stimulan untuk usaha salah satunya melalui bantuan-bantuan sapsras perikanan
- Perlunya Peningkatan kemampuan pembudidaya melalui bimbingan dan pelatihan
- Pemberian bantuan atau fasilitas untuk bidang usaha budidaya dan lingkungan

Tanjung Redeb, 25 Januari 2018
Kepala Dinas Perikanan Kab. Berau,

H. FUADI, SE
Pembina Utama Muda
NIP. 19581026 198303 1 005